

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

Lampiran 1. *Informed Consent*

**SURAT PERSETUJUAN PASIEN
(INFORMED CONCENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ny. P
Umur : 63 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Tritih Lor.

sebagai pasien atau wali pasien, bersedia untuk menjadi pasien kelolaan (studi kasus) untuk karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Al-Irsyad Cilacap a.n :

Nama Mahasiswa : Indriana Puspitasari
NIM : 106122045

Demi membantu pengembangan Ilmu Keperawatan. Kesediaan ini saya nyatakan, tidak ada paksaan dari pihak manapun. Saya percaya, bahwa semua data dalam kasus ini, akan dijaga kerahasiaan oleh penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap, 12 Juni 2024

Yang bersangkutan



(.....)

Nama pasien / wali pasien

Lampiran 2. SOP Batuk Efektif

Fase Pra Interaksi	Menyiapkan Alat dan Bahan - <i>Handscoon</i> - Tisu - Bengkok - Hand sanitizer - Perlak pengalas
Fase Orientasi	- Melakukan komunikasi terapeutik - Kontrak waktu, tempat, dan topik - Mengidentifikasi identitas pasien (nama lengkap, tanggal lahir dan nomor rekam medis)
Fase kerja	- Menyiapka alat - Mencuci tangan dengan hand sanitizer menggunakan metode 6 langkah - Pasang <i>handscoon</i> - Pasang perlak pengalas diatas pangkuan pasien - Identifikasi kemampuan batuk - Atur posisi pasien semi fowler atau fowler - Intruksikan pasien untuk mengambil napas melalui hidung selama 4 detik, kemudian ditahan selama 2 detik, dan dikeluarkan melalui mulut dengan cara mulut dibulatkan (mencucu) selama 8 detik - Anjurkan untuk mengulangi Tindakan tersebut sebanyak 3 kali - Kemudian, anjurkan untuk batuk dengan keras di tarikan napas yang ke tiga - Lakukan Latihan tersebut sebanyak 2 kali sehari
Fase Terminasi	Merapikan alat dan lakukan evaluasi

Lampiran 3. Tools Batuk Efektif



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 LABORATORIUM KEPERAWATAN

Jl. Cerme No.24 Telp / Fax (0282) 532975 Cilacap 53223

**PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK KETRAMPILAN
 BATUK EFEKTIF**

NAMA :		TANGGAL :		
NIM	:			
NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	
			Y A	TIDA K
A	FASE PREINTERAKSI			
1	Cek program batuk efektif	3		
2	Menyiapkan alat	3		
B	FASE ORIENTASI			
1	Memberi salam/ menyapa klien	3		
2	Memperkenalkan diri	3		
3	Menjelaskan tujuan tindakan	3		
4	Menjelaskan langkah prosedur	3		
5	Menanyakan kesiapan pasien	3		
C	FASE KERJA			
	Mengucap basmallah			
1	Mencuci tangan	4		
2	Menjaga privacy pasien	4		
3	Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen	5		
4	Melatih pasien melakukan nafas perut (menarik nafas dalam melalui hidung hingga 3 hitungan ,jaga mulut tetap tertutup)	6		
5	Meminta pasien merasakan pengembangannya abdomen	6		

	(cegah lengkung pada punggung)			
6	Meminta pasien menahan nafas hingga 3 hitungan	6		
7	Meminta menghembuskan nafas perlahan dalam 3 hitungan	6		
	(lewat mulut bibir seperti meniup)			
8	Meminta pasien merasakan mengepisnya abdomen dan	6		
	kontraksi dari otot			
9	Memasang alas perlak dan bengkok (dipangkuan pasien bila	6		
	duduk atau didekat mulut bila tidur miring)			
10	Meminta pasien untuk melakukan nafas dalam dua kali yang	8		
	ketiga inspirasi dan batukkan dengan kuat			
11	Menapung lendir dalam sputum pot	4		
12	Merapihkan pasien	3		
13	Merapihkan alat	3		
14	Mencuci tangan	3		
	Mengucap hamdallah			
C	FASE TERMINASI			
1	Melakukan evaluasi tindakan	3		
2	Menyampaikan rencana tindak lanjut	3		
3	Berpamitan	3		
	TOTAL	100		
Keterangan :		Observer, ()		
tidak	: Tidak dilakukan			
ya	: Dilakukan dengan sempurna			
	Standar kelulusan nilai 75			

Lampiran 4. Pengkajian



FORMAT ASKEP
PKK MEDICAL BEDAH II
PRODI DIII KEPERAWATAN.

a. Identitas

1) Identitas Pasien

Nama	• Ny. P
Umur	• 63 tahun
Jenis Kelamin	• Perempuan
Agama	• Islam
Pendidikan	• SD
Pekerjaan	• Petani
Suku Bangsa	• Jawa, Indonesia
Status Perkawinan	• Menikah
Golongan Darah	• -
No. CM	• 00402554
Tanggal Masuk	• 12 Juni 2025
Tanggal Pengkajian	• 13 Juni 2025
Diagnosa Medis	• PPOK
Alamat	• Tritis Lor.

2) Identitas Penanggung Jawab

Nama	• Th. K
Umur	• 45 th
Jenis Kelamin	• Laki-Laki
Agama	• Islam
Pendidikan	• SLTA
Pekerjaan	• Karyawan Swasta
Suku Bangsa	• Jawa, Indonesia
Hubungan dengan Klien	• Anak
Alamat	• Tritis Lor.

b. Riwayat Kesehatan

1) Keluhan Utama

Pasien mengatakan batuk, sulit mengeluarkan dahak, pusing, batuk sudah kurang lebih 5 hari, sesak, tidak bisa tidur karena batuk di malam hari, pasien merasa setiap bernafas ada suara berdehings, mengeluh istirahat tidak cukup.

2) Riwayat Penyakit Sekarang

Pasien mengatakan pada tanggal 11 Juni 2025 berobat ke klinik dengan keluhan batuk, pusing, setelah minum obat dari klinik pasien merasa sesak, kemudian

SIDU

di bawa ke Puskesmas Jeruk legi. Kemudian sesak tidak kunjung reda dan disarankan di bawa ke IGD Rumah Sakit.

3) Riwayat Penyakit Dahulu
Hipertensi, Asma.

4) Riwayat Penyakit Keluarga

c. Pemeriksaan Fisik

1) Tanda-tanda Vital

Jenis	13/6/2025	14/6/2025	15/6/2025	16/6/2025
TD (mmHg)	170/93 mmHg	177/96 mmHg	173/101 mmHg	165/90 mmHg
HR (x/menit)	108 x/menit	99 x/menit	68 x/menit	65 x/menit
RR (x/menit)	24 x/menit	24 x/menit	20 x/menit	20 x/menit
Suhu (°C)	36,5 °C	36,5 °C	36,0 °C	36,3 °C
SpO ₂ (%)	94 %	95 %	98 %	99 %

2) Kepala dan Leher

Yang dikaji	Keterangan
Bentuk	Mesoccephal
Rambut	Bersih, berwarna hitam dan putih.
Mata	Simetris, tidak menggunakan alat bantu penglihatan
Telinga	Simetris, tidak menggunakan alat bantu dengar
Hidung	Bentuk simetris, tidak ada kelainan
Mulut	Bersih, mukosa bibir kering.
Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid.

3) Jantung

Tanggal	13/6/2025
Inspeksi	Simetris, dada cembung
Palpasi	Tidak ada nyeri tekan, gerak dada simetris.
Pertkuri	Sonor
Auskultasi	S1 S2, tidak ada bunyi tambahan.

4) Paru-Paru

Tanggal	13/6/2025
Inspeksi	Dada cembung, Napas cepat
Palpasi	Gerak ada simetris
Pertkuri	Hiperresonansi
Auskultasi	Bunyi wheezing (+), Mersi (+)

Keterangan : tidak ada (-), Ada (+)

5) Abdomen

Tanggal	13/6/2025
Inspeksi	tidak ada luka di perut
Auskultasi	Pising usus 26 x/menit
Palpasi	Tidak ada nyeri tekan
Pertkuri	Timpani

6) Ekstremitas

o) Ekstremitas Atas

Tanggal	Kanan				Kiri			
	Kelemutan	Edema	Baal	Nyeri	Kelemutan	Edema	Baal	Nyeri
13/6/2025	-	-	-	-	-	-	-	-

o) Ekstremitas Bawah

Tanggal	Kanan				Kiri			
	Kelemutan	Edema	Baal	Nyeri	Kelemutan	Edema	Baal	Nyeri
13/6/2025	+	-	-	-	-	-	-	-

Ket : (-) : tidak ada, (+) : Ada.

o) Sistem Integrumen

Tanggal	Warna kulit	Turgor	Mukosa Bibir	Capilar refill	Kelainan
13/6/2025	Sawo matang	Baik	Kering	Baik	tidak ada

d. Pola Pengkajian Fungsional Gordon

1) Persepsi dan Pemeliharaan Kesehatan

Pasien mengatakan jika ada keluhan pada dirinya langsung ke klinik.

2) Pola Nutrisi dan Metabolik.

Subyektif : Pasien mengatakan tidak ada masalah nutrisi

Obyektif : Pasien tampak menyukupi kebutuhan gizi

a) Antropometri

Sebelum masuk rumah sakit (> 2 bulan yang lalu)

BB : 52 kg TB : 155 cm LILA : - cm

Saat dirawat

BB : 52 kg TB : 155 cm LILA : 26 cm (Normal 29,3 cm)

Kesimpulan

BB Ideal = $(TB - 100) - 10\% (TB - 100) \text{ kg}$	Nilai	Kategori
= $(155 - 100) - 10\% (155 - 100) \text{ kg}$	< 20	Underweight
= 49,5 kg.	20 - 25	BB Normal
IMT (Indeks Massa Tubuh)	25 - 30	Overweight
$IMT = \frac{BB}{TB^2 \text{ m}^2}$	> 30	Obesitas
= $\frac{52}{(1,55)^2}$		
= 21,63, Kesimpulan : BB Normal		

b) Biokimia.

Hb : 13,1 g/dl (tgl 12 Juni 2025)

Albumin : - (tgl)

c) Penampilan Fisik.

Pasien terlihat terpasang infus, aktivitasnya terbatas, terlihat kesulitan mengeluarkan dahak, terlihat batuk

d) Diet.

• Jenis : TKTP.

$$\begin{aligned}
 \text{• BEE Perempuan} &= 655 + (9,6 \times BB) + (1,8 \times TB) - (4,7 \times U) \\
 &= 655 + (9,6 \times 52) + (1,8 \times 155) - (4,7 \times 75) \\
 &= 655 + 499,2 + 279 - 352,5 \\
 &= 1.080,7 \text{ kkal.}
 \end{aligned}$$

Tabel perkiraan jumlah kalori $\pm$ 1.080,7 kkal

Tgl	Jenis Makanan	Kkal.
12/6-2025	Nasi 1 kepal	175
	Tempe goreng 1 iris	85
	Sayur bayem 1 centong	35
	Semangka 5 pot	150
	Bundeng 1 pot	300
	Bubur kacang ijo 250ml	175
	Roti Sobek Coklat 1 pot	195
	Total	1.095 kkal

3) Pola Eliminasi

Sebelum dirawat :

Subyektif : Pasien mengatakan tidak ada keluhan eliminasi

Selama dirawat :

Subyektif : Pasien mengatakan BAB sehari 1 kali, BAK sehari 3-4 kali.

Objektif : Pasien sudah BAK & BAB.

BAB.

Tgl	Frekuensi	Warna	Konsistensi
12/6-2025	1x sehari	Coklat tua	Lembek.

BAK.

Tgl	Frekuensi	Warna	Konsistensi
12/6-2025	3x sehari	Jernih Jernih	Cair.

4) Pola Aktivitas dan Latihan.

Status Higiene.

Tgl	Mandi	Menggosok Gigi	Mencatam Eku	Keramas
12/6-2025	+	+	-	-

ADL

Tanggal	Bathing	Dressing	Toileting	Transferring	Continence	Feeding	Indeks Katz
13/6/2025	mandiri	dibantu	Mandiri	Mandiri	dibantu	Mandiri	Mandiri sebagian

Status Mobilisasi

Tanggal	Duduk	Berdiri	Jalan
13/6/2025	Mandiri	Mandiri	Mandiri

Skor Norton

Tanggal	Kondisi Fisik Umum	Kesadaran	Aktivitas	Mobilisasi	Inkontinensia	Jumlah
10/6/2025	4	4	4	3	3	18

Kategori Skor :

16-20 : Kecil sekali / tidak terjadi

12-15 : Kemungkinan kecil terjadi

<12 : Kemungkinan besar terjadi

Kesimpulan : Risiko Rendah.

5) Pola Tidur dan Istirahat

Sebelum masuk RS

Kualitatif : Pasien mengatakan sulit tidur karena batuk di malam hari

Kuantitatif : Tidur kurang lebih 3 jam.

Setelah masuk RS

Pasien mengatakan masih sulit tidur karena batuk di malam hari, tidur kurang lebih 3,5 jam

6) Pola Perseptual

Halusinasi : Pasien tidak mengalami halusinasi.

7) Pola Persepsi Diri

Konsep Diri

Citra Tubuh : Pasien mengatakan menyukai seluruh anggota tubuhnya.

Identitas Diri : Pasien mengatakan dirinya adalah seorang ibu dan nenek.

Peran Diri : Pasien menjadi ibu dan nenek yang baik.

Ideal Diri : Pasien mengatakan ingin cepat sembuh dan pulang.

Harga Diri : Pasien tidak merasa malu dengan keadaannya sekarang

Masalah Keperawatan : Bersihan Jalan Napas tidak Efektif.

8) Pola Seksualitas dan Reproduksi

Subjektif : Pasien mengatakan tidak ada masalah pada pola seksualitas

Objektif : Pasien sudah menikah, memiliki anak 3 dan cucu 4.

9) Pola Peran - Hubungan

Keluarga : Pasien mengatakan berperan baik sebagai ibu dan nenek di keluarganya.

Masyarakat : Pasien mengatakan mengikuti kegiatan sosial di lingkungannya.

10) Pola Manajemen Koping - Stress

Masalah : Tidak ada.

Koping : Pasien mengatakan jika ada masalah pasien akan pergi ke rumah cucunya.

11) Sistem Nilai dan Keyakinan.

Nilai dan Keyakinan : Pasien mengatakan yakin pada agama Islam.

Kegiatan Ibadah : Pasien mengatakan beribadah 9 waktu saat sebelum sakit.

Pengkajian Sistem Pertyarapan.

a. Fungsi Serebral

Tanggal / Jam	13/6/2025	
	Tingkat Kesadaran	CM (Compos Mentis)
	GCS	15
Status	E	4
Mental	V	5
	M	6
	Gaya Bicara	Baik, Jelas
	Orientasi Waktu	Baik
Fungsi Intelektual	Orientasi Orang	Baik
	Orientasi Tempat	Baik.
	Spontan, alamiah, masuk akal	+
Daya Pikir	Kesulitan berpikir	-
	Halusinasi	-
	Alamiah dan Datar	-
Status Emosional	Pemarah	-
	Apatik	-
Nyeri Kepala		+
Pandangan Kabur		-

Ket : (-); Tidak ada, (+); Ada.

b. Badan dan Anggota Gerak.

Badan

Motorik : Rentan gerak aktif dengan nilai kekuatan otot 5

Refleksi : Refleksi Badan pasien baik.

Sensibilitas : Kemampuan merasakan rangsangan baik.

Tanggal / Jam	13/6/2025
Sensasi Taktil	Pasien dapat membedakan benda tajam dan tumpul
Sensasi suhu dan nyeri	Pasien dapat merasakan nyeri dan suhu panas dingin
Vibrasi dan propriosepsi	Pasien dapat merasakan getaran
Integrasi sensasi	Menerima dan merangsang dengan baik



(7)



Anggota Gerak Atas

Motorik

Motorik	Kanan	Kiri
Penggerakan	5	5
Kekuatan	5	5
Tonus	5	5
Trofik	5	5

Refleks

Refleks	Kanan	Kiri
Biceps	5	5
Triceps	5	5
Radius	5	5
Ulna	5	5

Sensibilitas

Tanggal	13 / 6 / 2025
Sensasi Taktil	Pasien dapat merasakan sentuhan dengan baik
Sensasi suhu dan nyeri	Pasien dapat merasakan suhu dan nyeri dengan baik
Vibrasi dan Propriosepsi	Pasien dapat merasakan getaran dengan baik
Integrasi Sensasi	Pasien dapat merasakan rangsangan dengan baik.

Anggota Gerak Bawah

Motorik

Motorik	Kanan	Kiri
Penggerakan	5	5
Kekuatan	5	5
Tonus	5	5
Trofik	5	5

Refleks

Refleks	Kanan	Kiri
Pattela	5	5
Achilles	5	5
Babinski	5	5
Chaddock	5	5
Rosefino	5	5
Clonus kaki	5	5
Lasseeque	5	5
Kernig	5	5

Sensibilitas

Tanggal	13/6/2025
Sensasi taktil	Pasien dapat merasakan sentuhan dengan baik.
Sensasi suhu dan nyeri	Pasien dapat merasakan suhu dan nyeri dengan baik
Vibrasi dan Proprioepsi	Pasien dapat Merasakan getaran dengan baik.
Integritas sensasi	Pasien dapat merasakan rangsangan dengan baik

C. Sistem Imunitas

Alergi : pasien mengatakan tidak memiliki alergi makanan dan obat.

Antibiotic: pasien mendapatkan Ceftriaxone 1gr 1x sehari 2

WBC : 17130 /uL.

d. Status Cairan

Dalam 24 jam

Tanggal	Intake	Output	Balance Cairan
14/6/2025	Infus : 1.440	Urine = 1.400	- 60
	Minum : 800	IWL : 780	
	Total input : 2.240	Total output : 2.180	
15/6/2025	Infus : 1.440	Urine : 1.470	+ 10
	Minum : 800	IWL : 780	
	Total input : 2.240	Total output : 2.250	
16/6/2025	Infus : 1.440	Urine : 1460	0.
	Minum : 800	IWL : 780	
	Total input : 2.240	Total output : 2.240	

e. Status Ekonomi Kesehatan

Pasien mengatakan Menggunakan BPJS kelas 2

f. Hasil Pemeriksaan Penunjang. Diagnostik

1) Laboratorium ke 1 tanggal 12 Juni 2025

Nama Pemeriksaan	HASIL	NILAI RUJUKAN	SATUAN
HEMATOLOGI			
DARAH RUTIN ANALYZER 5			
DIFF			
Leukosit	17130	4000 - 10000	10^3 /uL
Neutrofil	83.0	50 - 70	%
Limfosit	9.3	25 - 40	%

2) Hasil foto rontgen tanggal 12 Juni 2023

- Kesan : • Cardiomegaly
• Gambaran bronkopneumonia

g. Terapi Medis

- Ceftriaxone Inj. 1gr = 1 x sehari 2gr
- Acetylcysteine Cap 200mg = 3 x sehari 1
- OBH Intrasat Syrup = 3 x sehari 1
- Dexamethasone Inj 5mg/ml @ 1ml = 2 x sehari 1
- Ranitidine Inj. 50 ml / 2ml @ 2ml = 2 x sehari 1
- Meprovent Inhalasi @ 2.5 ml = 2 x sehari 1
- Amlodipine Tab 10mg = 1 x sehari 1
- Sucralfat - Susp @ 5 ml = 3 x sehari 3
- Hyoscine Butylbromide Inj. 10mg @ 1ml = 1 x sehari 1
- Candesartan Tab 16 mg = 1 x sehari 1
- Aspilet Tab 100 mg = 1 x sehari 1

h. Terapi Nutrisi

diit TKTP (Tinggi Kalori Tinggi Protein), Nasi biasa.

ANALISA DATA

DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
DS : Pasien mengatakan batuk, dahak sulit keluar, Merasa setiap bernapas ada suara berdesing atau ngik-ngik. Sesak.	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	Hipersekresi Jalan Napas
DO : Pasien tampak batuk, lemas, kesulitan mengeluarkan dahak dan sesak napas, terlihat terpasang selang oksigen 3 liter / menit		
TD : 170/93 mmHg		
N : 68 x/menit		
RR : 24 x/menit		
Suhu : 36,5 °C		
SpO ₂ : 95 %		
Wheezing (+), Mengi (+)		
DS : Pasien mengatakan sulit tidur, mengeluh sering terjaga, mengeluh istirahat tidak cukup karena batuk pada malam hari	Gangguan Pola Tidur	Kurang kontrol Tidur
DO : Pasien tampak lemas, mengantuk		

DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif b.d Hipersekresi Jalan Napas d.d Adanya suara wheezing dan mengi.
2. Gangguan Pola Tidur b.d Kurang Kontrol Tidur d.d Terbangun di malam hari akibat batuk.

INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SDEI	SLEI	SLEI																		
1.	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif (D.0001)	Bersihan Jalan Napas (L.01001) Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 24 jam, diharapkan masalah Membaik, dengan kriteria	Manajemen Jalan Napas (I.01011) Observasi 1. Monitor bunyi napas tambahan 2. Monitor pola Napas . 3. Monitor Sputum Terapeutik 1. Posisikan fowler 2. Berikan minum hangat .																		
		<table><tr><th>Indikator</th><th>SA</th><th>ST</th></tr><tr><td>Batuk Efektif</td><td>2</td><td>5</td></tr><tr><td>Produksi Sputum</td><td>2</td><td>5</td></tr><tr><td>Mengi</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Wheezing</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Frekuensi</td><td>2</td><td>5</td></tr></table>	Indikator	SA	ST	Batuk Efektif	2	5	Produksi Sputum	2	5	Mengi	3	5	Wheezing	3	5	Frekuensi	2	5	
Indikator	SA	ST																			
Batuk Efektif	2	5																			
Produksi Sputum	2	5																			
Mengi	3	5																			
Wheezing	3	5																			
Frekuensi	2	5																			



			Keterangan :		Edukasi	
			1. Menurun, Meningkat, Membaik		1. Ajarkan Batuk Efektif.	
			Memburuk.		Kolaborasi.	
			2. Cukup menurun, Cukup mening-		1. Kolaborasi pemberian	
			kat, Cukup Membaik, Cukup		bronkodilator, mukolitik,	
			Memburuk		jika perlu.	
			3. Sedang.			
			4. Cukup Meningkat, Cukup			
			Menurun, Cukup Membaik,			
			Cukup Memburuk.			
			5. Meningkat, Menurun,			
			Membaik, Memburuk.			
	2.	Gangguan Pola Tidur	Pola Tidur (L. 05045)		Dukungan Tidur (L. 05265)	
		(D. 0055)	Setelah dilakukan tindakan		Observasi	
			keperawatan selama 3x 30pm		1. Identifikasi pola aktivitas	
			diharapkan masalah Membaik		dan tidur.	
			dengan kriteria hasil		2. Identifikasi faktor penguang	
			Indikator	SA	ST	tidur (fisik atau psikologis)
			Keluhan sulit tidur	3	5	Terapeutik.
			Keluhan istirahat	3	5	
			tidurCukup			
			Keterangan :		Edukasi	
			1. Memburuk.		1. Jelaskan pentingnya	
			2. Cukup Memburuk		tidur cukup selama	
			3. Sedang		sakit.	
			4. Cukup Membaik.			
			5. Membaik.			

			lampu, membersihkan tempat tidur)	akan melakukan yang disarankan	Indri
				O: Pasien tampak kooperatif	
	10.20		Mengajarkan penting-nya tidur cukup selama sakit	S: pasien mengatakan paham O: pasien tampak kooperatif dan menyimak penjelasan.	Indri
1.	15/6/2025	Bersihkan Jalan Napas tidak Efektif	Memonitor bunyi tambahan	S: - O: Ronkhi (-), Mengi (+), Wheezing (+)	Indri
	09.00		Memonitor Pola Napas	S: Pasien mengatakan sudah tidak sesak O: Pasien tampak tidak terpasang Oksigen, RR: 20 x/menit SpO2: 98 % Pasien tampak rileks.	Indri
	09.10				
	09.37		Mengajarkan teknik batuk efektif	S: Pasien mengatakan bersedia melakukan terapi teknik batuk efektif O: Pasien tampak mulai mandiri dan kooperatif.	Indri
			Memonitor Sputum	S: - O: Pasien tampak batuk jumlah sputum ± 2cc. warna putih berbusa aroma tidak ada.	Indri
	09.45				
	09.55		Memposisikan fowler	S: - O: pasien tampak rileks dan kooperatif.	Indri

			lampu, membersihkan tempat tidur)	akan melakukan yang disarankan	Indri
				O: Pasien tampak kooperatif	
	10.20		Mengelarkan penting-nya tidur cukup selama sakit	S: pasien mengatakan paham O: pasien tampak kooperatif dan menyimak penjelasan.	Indri
1.	15/6/2025	Bersihkan Jalan Napas tidak Efektif	Memonitor bunyi tambahan	S: - O: Ronkhi (-), Mengi (+), Wheezing (+)	Indri
	09.00		Memonitor Pola Napas	S: Pasien mengatakan sudah tidak sesak O: Pasien tampak tidak terpasang Oksigen, RR: 20 x/menit SpO2: 98 % Pasien tampak rileks.	Indri
	09.10				
	09.37		Mengajarkan teknik batuk efektif	S: Pasien mengatakan bersedia melakukan terapi teknik batuk efektif O: Pasien tampak mulai mandiri dan kooperatif.	Indri
	09.45		Memonitor Sputum	S: - O: Pasien tampak batuk jumlah sputum ± 2cc. warna putih berbusa aroma tidak ada.	Indri
	09.55		Memposisikan fowler	S: - O: pasien tampak rileks dan kooperatif.	Indri

			Memberikan minum hangat	S : pasien mengatakan lebih menyukai air hangat	Indri
	09.50			O : Pasien tampak membawa termos	
			Melakukan kolaborasi pemberian	S : Pasien mengatakan lebih lega setelah di uap / Nebu.	Indri
	09.15		- Nebulizer Meprovent lampul	O : Pasien tampak kooperatif	
			- Acetylcysteine 200mg	Nebulizer selama $\pm$ 10 menit.	Indri
			Melakukan kolaborasi pemberian	S : Pasien mengatakan lebih lega dan nyaman setelah di uap / Nebu.	Indri
	16.00		- Nebulizer Meprovent lampul	O : Pasien tampak kooperatif.	
			- Acetylcysteine 200mg	Nebulizer selama $\pm$ 10 menit.	
			Mengajarkan teknik batuk efektif	S : pasien mengatakan bersedia diajari batuk efektif.	Indri
	16.30			O : Pasien tampak sudah bisa melakukan mandiri dan kooperatif	
			Memonitor sputum	S : -	
	16.40			O : pasien tampak batuk, sputum yang keluar $\pm$ 2cc, warna putih berbuih, tidak ada aroma.	Indri
2.	15/6/2025	Gangguan Pola Tidur	Mensidentifikasi pola aktivitas dan tidur	S : Pasien mengatakan masih terbangun pada malam hari	
	10.00				

			tapi tidak seperti malam sebelumnya.	Indri
			O: Pasien tampak tidak mengantuk dan kooperatif.	
10.10.		Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	S: Pasien mengatakan masih batuk tetapi tidak parah sebelumnya.	Indri
			O: Pasien tampak batuk dan kooperatif	
		Memodifikasi lingkungan (Membaraskan suhu AC, Mematikan lampu, membersihkan tempat tidur sebelum tidur)	S: Pasien mengatakan sudah mulai melakukan apa yang disarankan. (membersihkan tempat tidur dan membaraskan suhu AC)	Indri
			O: Pasien tampak rileks, tidak ada tanda tidak bisa tidur.	
10.25.		Menjelaskan Pentingnya tidur cukup selama sakit.	S: pasien mengatakan paham dengan apa yang dijelaskan.	Indri
			O: Pasien tampak kooperatif.	
1. 16/6/2025	Bersihkan Jalan Napas tidak Efektif.	Memonitor bunyi napas.	S: - O: Ronkhi (-) Wheezing (-) Mengi (+)	Indri
09.00				
09.10		Memonitor pola napas	S: Pasien mengatakan sudah tidak sesak. O: pasien tampak kooperatif. RR: 20 x/menit.	Indri

				SpO ₂ : 99 %	
			Melakukan kolaborasi pemberian :	S : Pasien mengatakan lega dan rileks saat setelah diuap	
	09.30		- Nebulizer Meprovent 1amp	O : Pasien tampak kooperatif	Indri
			- Acetylcysteine 200mg	Nebulizer selama ± 10 menit.	
			Memposisikan Pasien Fowler	S : -	
	09.40			O : Pasien tampak rileks dan kooperatif.	Indri
			Mengajarkan teknik Batuk Efektif	S : Pasien mengatakan bersedia untuk terapi teknik batuk efektif.	
	09.45			O : Pasien tampak sudah bisa melakukannya sendiri dan kooperatif.	Indri
			Memonitor Sputum	S : -	
	10.00			O : Pasien tampak batuk, jumlah sputum ± 2,5 cc warna putih kuning, tidak ada aroma.	Indri
			Memberikan minum hangat.	S : -	
	10.10			O : Pasien tampak membausa termar sendiri.	Indri
			Melakukan kolaborasi pemberian	S : pasien . mengatakan lega setelah di lakukan uap.	
	10.00		- Nebulizer Meprovent 1ampul	O : pasien tampak kooperatif	Indri
			- Acetylcysteine 200mg		

⑦

			Mengajarkan teknik batuk efektif	S : pasien mengatakan bersedia melakukan terapi teknik batuk efektif.	
	16.30			O : Pasien tampak mulai melakukan terapi mandiri.	Indri
			Memonitor Sputum	S : -	
	16.45			O : pasien tampak batuk dan mengeluarkan sputum dengan jumlah ± 2,5 cc warna putih, kuning, tidak ada aroma.	Indri
1.	16/6/2025	Gangguan Pola Tidur	Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur	S : Pasien mengatakan sudah tidak terbangun pada malam hari	
	09.30			O : Pasien tampak kooperatif.	Indri
			Mengidentifikasi faktor pengganggu	S : pasien mengatakan masih batuk tapi tidak serang sebelumnya.	
	09.40			O : Pasien tampak kooperatif.	Indri
	09.50		Memodifikasi lingkungan (membesarkan suhu AC, mematikan lampu, membersihkan tempat tidur)	S : Pasien mengatakan sudah melakukan yang disarankan	
				O : Pasien tampak kooperatif.	Indri

EVALUASI		Da Keperawatan	Evaluasi (SOAP)	Paraf																								
No	Tgl & Jam																											
1	14/6/2025	Bersihkan Jalan Napas tidak Efektif	S = Pasien mengatakan sesak, batuk, dahak sulit keluar O = Pasien tampak terparang selang oksigen, 2L/menit, tampak batuk dan kesulitan mengeluarkan dahak, dahak keluar ± 2cc RR = 24 x/menit SpO₂ = 95 % A = Masalah belum teratasi <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>S</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk Efektif</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Produksi sputum</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mengi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Wheezing</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> P = Lanjutkan Intervensi 1. Monitor Pola Napas. 2. Monitor bunyi napas. 3. Monitor Sputum 4. Ajarkan teknik batuk efektif 5. Kolaborasi pemberian bronko dilator dan mukolitik.	Indikator	A	T	S	Batuk Efektif	2	5	3	Produksi sputum	2	5	2	Mengi	3	5	3	Wheezing	3	5	3	Frekuensi napas	3	5	3	Indri
Indikator	A	T	S																									
Batuk Efektif	2	5	3																									
Produksi sputum	2	5	2																									
Mengi	3	5	3																									
Wheezing	3	5	3																									
Frekuensi napas	3	5	3																									
	17.00																											
	14/6/2025	Gangguan Pola Tidur	S = Pasien mengatakan tidak bisa tidur karena batuk di malam hari O = Pasien tampak mengantuk A = Masalah belum teratasi <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>S</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan sulit tidur</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Keluhan istirahat tidak cukup</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> P = Lanjutkan Intervensi 1. Identifikasi Pola aktivitas & tidur 2. Identifikasi faktor pengganggu tidur.	Indikator	A	T	S	Keluhan sulit tidur	3	5	3	Keluhan istirahat tidak cukup	3	5	3	Indri												
Indikator	A	T	S																									
Keluhan sulit tidur	3	5	3																									
Keluhan istirahat tidak cukup	3	5	3																									
	17.00																											

			3. Modifikasi lingkungan																											
			4. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit.																											
1.	15/6/2025 17.00	Bersihkan Jalan Napas tidak Efektif	S = Pasien mengatakan sesak berkurang, batuk masih, dahak sulit keluar O = Pasien tampak batuk dan dahak yang keluar jumlah ± 2cc sudah tidak terpasang selang oksigen. RR = 20 x/menit SpO₂ = 98 % A = Masalah belum teratasi <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>S</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Batuk Efektif</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> <td rowspan="5">Indri.</td> </tr> <tr> <td>Produksi Sputum</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mengi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Wheezing</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi napas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> P : Lanjutkan Intervensi 1. Monitor bunyi napas 2. Monitor sputum 3. Ajarkan teknik batuk efektif. 4. Kolaborasi pemberian bronkodilator dan mukolitik.	Indikator	A	T	S		Batuk Efektif	3	5	4	Indri.	Produksi Sputum	2	5	2	Mengi	3	5	4	Wheezing	3	5	4	Frekuensi napas	3	5	5	
Indikator	A	T	S																											
Batuk Efektif	3	5	4	Indri.																										
Produksi Sputum	2	5	2																											
Mengi	3	5	4																											
Wheezing	3	5	4																											
Frekuensi napas	3	5	5																											
	15/6/2025 17.00	Gangguan Pola Tidur	S = Pasien mengatakan masih suka terbangun tetapi tidak sudah nyenyak. O = Pasien tampak kooperatif A = Masalah belum teratasi <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>S</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan sulit tidur</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> <td rowspan="2">Indri</td> </tr> <tr> <td>Keluhan istirahat tidak cukup</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> P = Lanjutkan Intervensi 1. Identifikasi pola aktivitas	Indikator	A	T	S		Keluhan sulit tidur	3	5	4	Indri	Keluhan istirahat tidak cukup	3	5	4													
Indikator	A	T	S																											
Keluhan sulit tidur	3	5	4	Indri																										
Keluhan istirahat tidak cukup	3	5	4																											

2. Identifikasi faktor pengganggu tidur
3. Modifikasi lingkungan
4. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit.

S : Pasien mengatakan sudah tidak sesak, masih batuk, sudah melakukan batuk efektif

O : Pasien tampak batuk, Wheezing (-), Mengi (-) sudah tidak memekir relung oksigen, dahak keluar 1 esok

RR = 20 x/menit

SpO₂ = 99 %

A = Masalah belum teratasi

Indri.

Indikator	A	T	S
Batuk Efektif	4	5	5
Produksi sputum	2	5	3
Mengi	4	5	5
Wheezing	4	5	5
Frekuensi napas	5	5	5

P = Lanjutkan Intervensi di rumah secara mandiri teknik batuk efektif saat ingin batuk.

16/6/2025
17.00

Gangguan Pola Tidur

S : Pasien mengatakan sudah tidak bangun di malam hari, masih batuk tetapi tidak sesering sebelumnya.

O : Pasien tampak kooperatif.

A : Masalah teratasi

Indri.

Indikator	A	T	S
Keluhan sulit tidur	4	5	5
Keluhan Istirahat tidak cukup	4	5	5

P = Hentikan Intervensi.

Lampiran 5. Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI KTI (LOG BOOK)

No	TGL/BLN/TH	MATERI dan HASIL KONSULTASI	TTD PEMBIMBING
	21/5/2025.	BAB 1 Belum menjelaskan penyakit tertentu	
	27/5/2025	BAB I Perbaiki dan belum spesifik penyakit PPOK.	
	28/5/2025	BAB II perbaiki	
		BAB III perbaiki. Jurnal Jara	
	28/5/2025	- lengkapi daftar hadi ^{hadi} - daftar fabel - Caring - Forest Pyle's hadi ^{hadi} DT - tool Batule hadi ^{hadi}	

LEMBAR KONSULTASI KTI (LOG BOOK)

No	TGL/BLN/TH	MATERI dan HASIL KONSULTASI	TTD PEMBIMBING
1.	Senin, 23/6/2025	Konsul Askep	
2.	Rabu, 25/6/2025	Konsul BAB 2, 4, 5 Revisi. Perbaiki BAB 4.5 hilangkan kata 'respon obyektif' diganti 'Data obyektif'.	

LEMBAR KONSULTASI KTI (LOG BOOK)

No	TGL/BLN/TH	MATERI dan HASIL KONSULTASI	TTD PEMBIMBING
1	Senin, 26 Mei 2025.	lynt dan ui	
1	19 Juni 2025	Konsul Askep. Lanjut BAB 4	
2.	26 Juni 2025	Konsul BAB 1, 2, 3, 4, 5	

Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Batuk Efektif



Gambar 1. Pelaksanaan



Gambar 2. Pelaksanaan